

## DAFTAR PUSTAKA

- Aku, A.S., N. Sandiah, P.D. Sadsoeitoeboen, M.R. Amin, Herdis. 2005. Manfaat lesitin nabati pada preservasi dan kriopreservasi semen. Anim. Prod. 9(1): 49-52.
- Bintara, S. 2010. Pengaruh pencucuan sperma dengan lama waktu sentrifugasi yang berbeda terhadap kualitas sperma kambing Bligon. Buletin Peternakan. 34(2): 70-74.
- Dethan, A.A., Kustono, dan H. Hartadi. 2010. Kualitas dan kuantitas sperma kambing Bligon jantan yang diberi pakan rumput gajah dengan suplementasi tepung darah. Buletin Peternakan. 34(3): 145-153.
- Ervandi M., Susilawati T., dan Wahyuningsih S. 2013. Pengaruh pengencer yang berbeda terhadap kualitas spermatozoa sapi hasil sexing dengan gradien albumin (putih telur). JITV. 18(3): 177-184.
- Feradis. 2010. Bioteknologi Reproduksi pada Ternak. Alfabeta. Bandung.
- Fernando, R. 2014. Pengaruh berbagai dosis Kafein pada medium kapasitasi terhadap angka fertilisasi in vitro spermatozoa *epididymis* sapi. Tersedia pada : <http://repository.unand.ac.id/21830/> Diakses tanggal 28 Agustus 2016.
- Gundogan, M., D. Yeni, F. Avdatek and A.F. Fidan. 2010. Influence of sperm concentration on th motility, morphology, membrane and dna integrity along with oxidative stress parameters od Ram sperm during liquid storage. J. Anim. Reprod. Sci. 122: 200-207.
- Hasbi, H. Sonjaya, dan S. Gustina. 2011. Pengaruh medium pemisah, penambahan ekstrak kopi sebelum proses pemisahan *spermatozoa* pembawa kromosom x dan y dan lama penyimpanan terhadap kualitas semen cair kambing peranakan ettawa. JITP. 1(2): 107-118.
- Herdis. dan Surachman. 2005. Inseminasi buatan teknologi tepat guna solusi dalam meningkatkan populasi ternak akibat krisis ekonomi. Tersedia pada : [http://www.iptek.net.id/pustaka\\_pangan/pdf/Seminar\\_Teknologi/](http://www.iptek.net.id/pustaka_pangan/pdf/Seminar_Teknologi/) Diakses tanggal 3 Agustus 2016.
- Herdis, Surachman, M., M. A. Setiadi, dan M. Rizal. 2006. Kriopeservasi *spermatozoa epididymis* domba menggunakan pengencer berbasis lesitin. J.Indon.Trop.Anim.Agric. 31 .83-89.
- Herdis., M.R. Toelihere., I. Supriatna., B. Purwantara. RTS. Adikara. 2008. Optimalisasi kualitas semen cair domba Garut (*Ovis aries*) melalui penambahan maltosa ke dalam pengencer semen tris kuning telur. Tersedia pada : <http://repository.ipb.ac.id/handle/123456789/30704>. Diakses tanggal 3 Agustus 2016.

- Ihsan, M.N. 2011. Penggunaan telur itik sebagai pengencer semen kambing. J. Peternakan Tropika. 12(1): 10-14.
- Ismaya. 2014. Bioteknologi Inseminasi Buatan pada Sapi dan Kerbau. Gadjah Mada University Press. Yogyakarta.
- Kartasudjana, R. 2001. Teknik Inseminasi Buatan pada Ternak. Mutiara Sumber Widya. Jakarta.
- Kuswanto, S. Suharyati dan P. E. Santoso. 2007. Pengaruh penggunaan andromed, *stock solution*, dan susu skim sebagai bahan pengencer terhadap kualitas semen cair sapi limousin selama penyimpanan. Tersedia pada : [http:// digilib.unila.ac.id/5223/16/DAFTAR%20PUSTAKA.pdf](http://digilib.unila.ac.id/5223/16/DAFTAR%20PUSTAKA.pdf). Diakses tanggal 28 Agustus 2016.
- Lemma, A. 2011. Effect of cryopreservation on sperm quality and fertility, artificial insemination in farm animals. Dr. Milad Manafi (Ed.), InTech. pp 191-210.
- Lestari, T.P.S., M. Nur Ihsan, dan Nurui Isnaini. 2014. Pengaruh waktu simpan semen segar dengan pengencer Andromed pada suhu ruang terhadap kualitas semen kambing Boer. J. Ternak Tropika. 15(1): 43-50.
- Lopes, F. P., 2002. *Semen collection and evaluation in Ram*. ANS 33161. University of Florida. USA.
- Mardiyah, E., I. Suarida, I.K. Pustaka, dan R. Hernawati. 2001. Penampungan dan Evaluasi Mutu Semen Sapi dengan Vagina Buatan. Balai Penelitian Ternak. Bogor.
- Pamungkas, A.F., F. Mahmilia, S. Eliesier. 2008. Perbandingan karakteristik semen kambing Boer dengan Kacang. Prosiding Semnas Teknologi Peternakan dan Veteriner 2008. Puslitbang. Bogor. Hal. 367-370.
- Paulenz, H., L. Soderquist, R. Perez-Pe, and K.A. Berg 2002. Effect of different extenders and storage temperatures on sperm viability of liquid ram sperm. Theriogenology. 57 :823-836.
- Rahardhianto A., N. Abdulgami. N. Trisyani. 2012. Pengaruh konsentrasi larutan madu dalam nacl fisiologis terhadap viabilitas dan motilitas *spermatozoa* ikan patin (*pangasius pangasius*) selama masa penyimpanan. Jurnal Sains dan Seni ITS. 1(1):68-63.
- Ridwan. 2008. Pengaruh jenis pengencer sperma terhadap abnormalitas, motilitas dan daya hidup *spermatozoa* ayam buras pada suhu 5°C. J. Agroland. 15(3): 229-235.
- Ridwan. 2009. Pengaruh pengencer semen terhadap abnormalitas dan daya tahan hidup *spermatozoa* kambing lokal pada penyimpanan suhu 5°C. J. Agroland. 16(2): 187-192.
- Rizal, M. 2005. Fertilitas *spermatozoa* ejakulat dan epididimis domba Garut hasil kriopreservasi menggunakan modifikasi pengencer tris dengan berbagai krioprotektan dan antioksidan. Tersedia pada : <http://>

- [repository.ipb.ac.id/bitstream/123456789/41558/12/2005mri.pdf](http://repository.ipb.ac.id/bitstream/123456789/41558/12/2005mri.pdf). Diakses tanggal 8 Agustus 2016.
- Rizal, M. dan Herdis. 2005. Daya hidup *spermatozoa* epididimis domba garut yang dikriopreservasi menggunakan modifikasi pengencer tris. Hayati. 12(2): 61-66.
- Setiadi, B, I K. Utama, P. Situmorang, Supriyati. U. Adiati, IGM Budiarsana, T. Kostaman, Maulana, dan Mulyawan. 2000. Evaluasi karakteristik semen kambing calon bibit. Balai Penelitian Ternak. Bogor. hal 74-87.
- Siahaan, L.D. 2009. Pengujian berbagai level kombinasi pengencer susu kambing-kuning telur dan lama penyimpanan terhadap kualitas sperma entok (*Chairina moschata*). Tersedia pada : <http://repository.usu.ac.id/bitstream/123456789/7612/1/09E00932.pdf> Diakses tanggal 14 Agustus 2016.
- Susilawati, T. 2011. Tingkat keberhasilan inseminasi buatan dengan kualitas dan deposisi semen yang berbeda pada sapi Peranakan Ongole. J.Ternak Tropika. 12(2) : 15–24.
- Suyadi, T.E. Susilorini, dan L. Amalta. 2014. Kualitas semen kambing Peranakan Etawah (PE) dalam pengencer dengan penambahan ekstrak bawang merah (*Allium cepa* L.) selama penyimpanan suhu dingin. Tersedia pada : <http://fapet.ub.ac.id/.../KUALITAS-SEMEN-KAMBING-PERANAKAN-ETAWAH-PE-DA>. Diakses tanggal 28 Agustus 2016.
- Tambing, S.N., M.R. Toelihere, T.L. Yusuf, I K. Utama. 2000. Pengaruh gliserol dalam pengencer tris terhadap kualitas semen beku kambing Peranakan Etawah. J. Ilmu Ternak dan Veteriner. 5(2): 1-8.
- Tamrin, A. M. N. 2014. Pengaruh penambahan ekstrak kopi pada medium pengencer terhadap kualitas semen beku sapi Simmental. Tersedia pada : <http://repository.unhas.ac.id/bitstream/handle/123456789/10365/SKRIPSI%20NUR.pdf> Diakses tanggal 25 Juli 2016.
- Tanius, T.S.A. 2003. Seri Agribisnis Beternak Kambing Perah Peranakan Etawah. Press Surakarta. Surakarta.
- Weston, V.L., L. Mcleay and L.H. Morris. 2005. The in vitro response of quine epididymal and ejaculated spermatozoa to caffeine. Anim. Reprod. Sci. 89: 272–275.
- Winarto. A dan Isnaini N. 2008. Pengaruh tingkat pengenceran terhadap kualitas *spermatozoa* kambing PE setelah penyimpanan pada suhu kamar. J.Ternak Tropika. 9(2):24.
- Yu, I., and S.P., Leibo. 2002. Recovery motile, membrane-intact spermatozoa from canine epididymides stored for 8 days at 4°C. Theriogenology. 57(3) : 1179-1190.